

## Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) ditutup melemah pada hari Selasa. S&P 500 turun 0,49%, ditutup pada level 6.299,19, sementara Nasdaq Composite melemah 0,65% dan ditutup pada level 20.916,55. Dow Jones Industrial Average melemah 61,90 poin, atau 0,14%, dan ditutup pada level 44.111,74. Investor mempertimbangkan data ekonomi yang lebih lemah dari perkiraan serta komentar tarif terbaru dari Presiden AS Donald Trump. Presiden AS dalam kesempatan berbicara dalam CNBC "Squawk Box" menyampaikan bahwa putaran tarif baru terkait semikonduktor akan diumumkan dalam seminggu ke depan. Trump ingin produk-produk tersebut dibuat di Amerika Serikat. Lebih lanjut mengenai rencana tarif farmasinya, Trump mengatakan bahwa tarif tersebut pada akhirnya bisa mencapai 250%. Itu adalah tarif tertinggi yang pernah ia ancamkan hingga saat ini. Presiden juga mengungkapkan dalam wawancara tersebut bahwa ia sedang mempertimbangkan empat kandidat untuk ketua Federal Reserve mendatang.

## Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi kuartal II-2025 sebesar 5,12% secara tahunan. Data BPS menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga masih menjadi pendorong utama, berkontribusi 2,64 poin persentase terhadap pertumbuhan PDB. Selain itu, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), sebuah indikator yang mencerminkan investasi, juga berkontribusi 2,06 poin persentase. Sementara itu, konsumsi pemerintah berkontribusi 0,22 poin persentase terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sementara itu, dari sisi spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan II 2025 seluruh wilayah tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Jawa, diikuti Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Sumatera, Kalimantan, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra).

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin bergerak stabil pada kisaran 16.388 – 16.395. Adanya dorongan akumulasi pembelian membuat nilai tukar rupiah ditutup pada level Rp16.395/US\$. Rentang perdagangan USD/IDR hari ini diperkirakan berada di level 16.340 - 16.410. Sementara itu dari pasar obligasi, Obligasi tenor 10-tahun terkonsolidasi pada level 6,49%. Pasar bergerak melakukan aksi ambil untung pada level 6,5%. Arus masuk masih berlanjut ke pasar obligasi Indonesia merespon hasil rilis data Non Farm Payroll AS khususnya pada FR104 dan FR103. Obligasi dengan tenor 5 dan 10-tahun masih banyak diincar oleh entitas asing.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	4-Aug	5-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.49	6.48	(0.17)
INA 10 YR (USD)	5.12	5.10	(0.43)
UST 10 YR	4.19	4.21	0.42

INDEXES	4-Aug	5-Aug	%
IHSG	7464.65	7515.19	0.68
LQ45	787.75	796.21	1.07
S&P 500	6329.94	6299.19	(0.49)
DOW JONES	44173.64	44111.7	(0.14)
NASDAQ	21053.58	20916.5	(0.65)
FTSE 100	9128.30	9142.73	0.16
HANG SENG	24733.45	24902.5	0.68
SHANGHAI	3583.31	3617.60	0.96
NIKKEI 225	40290.70	40549.5	0.64

FOREX	5-Aug	6-Aug	%
USD/IDR	16385	16385	0.00
EUR/IDR	18959	18954	-0.03
GBP/IDR	21789	21794	0.02
AUD/IDR	10599	10616	0.15
NZD/IDR	9682	9690	0.08
SGD/IDR	12724	12719	-0.04
CNY/IDR	2283	2279	-0.17
JPY/IDR	111.46	110.93	-0.47
EUR/USD	1.1571	1.1568	-0.03
GBP/USD	1.3298	1.3301	0.02
AUD/USD	0.6469	0.6479	0.15
NZD/USD	0.5909	0.5914	0.08

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Ai Group Industry Index JUL	-3.2	-11.9	-8.9
JP	Average Cash Earnings YoY JUN	2.5%	1.4%	2.5%
DE	Factory Orders MoM JUN		-1.4%	0.7%
GB	S&P Global Construction PMI JUL		48.8	49.6
EA	Retail Sales MoM & YoY JUN		-0.7% & 1.8%	0.3% & 2.5%
US	MBA 30-Year Mortgage Rate AUG/01		6.83%	

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics